

	<b>UNIT PENJAMINAN MUTU SEKOLAH TINGGI TEOLOGI INJILI INDONESIA AMBON</b> Jl. Sisingamangaraja, Waitatiri-Suli <b>Kabupaten Maluku Tengah</b>	<b>KODE DOKUMEN:</b> STTII- AMB/SPMI/EVAL- AMI/UPMI/
		<b>TANGGAL PENYUSUNAN:</b> 28-06-2024
		<b>HALAMAN</b> 1-21

### LAPORAN PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

STANDAR	STANDAR AKADEMIK
AREA AUDIT	TRIDARMA (PENGAJARAN, PENELITIAN DAN PKM)
PELAKSANA STANDAR	1. Johny Lesnussa, M.Th. 2. Nova Huwae, M.Th. 3. Betty Lattupeirissa, M.Th. 4. Barsalin M. Mattulawa, M.Th.
KETUA TIM AUDITOR AREA	Daniel L Adiatma, M.Th.
ANGGOTA TIM AUDITOR AREA	-
TIPE AUDIT	AMI Reguler Berbasis SPMI
PERIODE AUDIT	Tahun Akademik 2023/2024
TANGGAL AUDIT	26-28 Juni 2024

Pelaksana Standar Pengajarar  
Kaprodi S1 Teologi

(Johny Lesnussa, M.Th.)

Disetujui Oleh  
Ketua STTII Ambon

(Jacob Latumahina, M.Th.)

Pelaksana Standar Penelitian  
Waket I (Bidang Akademik)

(Nova Huwae, M.Th.)

Disusun Oleh  
Ketua UPMI STTII Ambon

(Daniel L. Adiatma, M.Th.)

Pelaksana Standar PKM  
Waket III (Pelayanan)

(Nova Huwae, M.Th.)

Pelaksana Standar Pembiayaan  
Waket II (Keuangan)

(Betty Lattupeirissa, M.Th)

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas penyertaan dan anugerah-Nya sehingga pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) Sekolah Tinggi Teologi Injili Indonesia Ambon Tahun Akademik 2023/2024 dapat terlaksana dengan baik pada tanggal 26-28 Juni 2024. Audit Mutu Internal ini dilaksanakan sebagai bagian integral dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di lingkungan STTII Ambon, dalam rangka memastikan ketercapaian standar akademik yang meliputi bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Kegiatan ini merupakan wujud komitmen institusi dalam membangun budaya mutu yang berkelanjutan (*continuous quality improvement*) serta memastikan kesesuaian antara pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dengan standar yang telah ditetapkan. Audit dilaksanakan oleh Unit Penjaminan Mutu Internal (UPMI) STTII Ambon yang dipimpin oleh Koordinator Penjaminan Mutu Internal dengan melakukan pemeriksaan dokumen, klarifikasi, serta evaluasi kesesuaian implementasi standar akademik terhadap para auditee. Pelaksanaan audit ini diharapkan tidak semata-mata menjadi kegiatan evaluatif, tetapi juga bersifat konstruktif dan reflektif dalam meningkatkan kualitas tata kelola akademik, efektivitas pembelajaran, produktivitas penelitian, serta relevansi pengabdian kepada masyarakat.

Maluku Tengah, 30 Juni 2024  
Ketua STTII Ambon

Jacob Latumahina, M.Th.

BERITA ACARA PELAKSANAAN (BAP)  
AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)  
No. 001/STTII-PNK/SPMI/AMI/VI/2024

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI INJILI INDONESIA (STTII) AMBON  
TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Pada hari Rabu sampai dengan Jumat, tanggal 26-28 Juni 2024, telah dilaksanakan Audit Mutu Internal (AMI) di lingkungan Sekolah Tinggi Teologi Injili Indonesia AMBON untuk Tahun Akademik 2023/2024. Audit dilaksanakan oleh Unit Penjaminan Mutu Internal (UPMI) STTII Ambon dengan susunan sebagai berikut:

Ketua Tim Audit:

Daniel L. Adiatma, M.Th.

Audit dilaksanakan terhadap standar akademik yang meliputi:

1. Standar Pendidikan
2. Standar Penelitian
3. Standar Pengabdian kepada Masyarakat

Adapun pihak yang diaudit (Auditee) adalah:

1. Johny Lesnussa, M.Th.
2. Nova Huwae, M.Th.
3. Betty Lattupeiirissa, M.Th.
4. Barsalin M. Mattulawa, M.Th.

Ruang lingkup audit meliputi:

- a. Evaluasi kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan RPS dan standar proses pembelajaran.
- b. Evaluasi kinerja penelitian dosen berdasarkan luaran, publikasi, dan keterlibatan dalam kegiatan ilmiah.
- c. Evaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan program, implementasi, serta dokumentasi kegiatan.
- d. Pemeriksaan kelengkapan dokumen akademik dan bukti pendukung lainnya.

Metode audit dilakukan melalui:

- a. Audit dokumen (*desk evaluation*)
- b. Wawancara dan klarifikasi
- c. Observasi bukti fisik dan administratif

Berdasarkan hasil audit, telah dilakukan pencatatan terhadap:

- a. Kesesuaian terhadap standar
- b. Ketidakesesuaian
- c. Observasi dan rekomendasi perbaikan

Seluruh temuan audit akan dituangkan dalam Laporan Hasil Audit sebagai dasar tindak lanjut perbaikan dan peningkatan mutu berkelanjutan di lingkungan STTII Ambon. Demikian Berita Acara Pelaksanaan Audit Mutu Internal ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Maluku Tengah, 28 Juni 2024

Disusun Oleh  
Ketua UPMI STTII Ambon

(Daniel L. Adiatma, M.Th.)

Mengetahui  
Ketua STTII Ambon

(Jacob Latumahina, M.Th.)

**RINGKASAN EKSEKUTIF**  
Laporan Audit Mutu Internal (AMI)  
Sekolah Tinggi Teologi Injili Indonesia (STTII) Ambon  
Tahun Akademik 2023/2024

Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) Tahun Akademik 2023/2024 merupakan bagian dari komitmen STTII Ambon dalam mengimplementasikan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) secara berkelanjutan. Audit ini dilaksanakan dalam kerangka siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) sebagai instrumen reflektif dan strategis untuk menilai kesesuaian pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Audit dilaksanakan pada tanggal 26-28 Juni 2024 oleh Unit Penjaminan Mutu Internal melalui pemeriksaan dokumen, wawancara, serta verifikasi bukti lapangan.

Hasil audit menunjukkan bahwa secara umum STTII Ambon telah menjalankan tridharma perguruan tinggi secara aktif dan konsisten. Proses pembelajaran berlangsung dengan keterlibatan dosen dan mahasiswa yang baik, penelitian telah dilakukan oleh dosen meskipun dalam skala terbatas, dan pengabdian kepada masyarakat berjalan secara kontekstual melalui pelayanan gerejawi dan *mission trip*. Secara operasional, institusi memiliki fondasi praktik akademik yang cukup kuat. Namun demikian, analisis yang lebih mendalam menunjukkan bahwa tantangan utama institusi bukan terletak pada kurangnya aktivitas akademik, melainkan pada belum optimalnya sistem tata kelola mutu berbasis dokumentasi, instrumen baku, dan evaluasi berbasis luaran. Sebagian besar temuan audit memperlihatkan pola yang serupa pada ketiga bidang tridharma yaitu kegiatan telah berjalan, tetapi mekanisme evaluasi, pengendalian, dan peningkatan perlu peningkatan dalam hal dokumentasi.

Audit ini menunjukkan bahwa STTII Ambon berada pada fase transisi dari budaya praktik akademik menuju budaya mutu sistemis. Aktivitas tridharma telah berjalan dengan baik, tetapi sistem dokumentasi, pengendalian, dan perencanaan strategis

memerlukan penguatan agar institusi mampu berkembang secara berkelanjutan dan memiliki daya saing yang lebih kuat, terutama dalam konteks akreditasi dan pengembangan reputasi akademik. Beberapa risiko mutu yang perlu menjadi perhatian pimpinan dan Yayasan antara lain adalah potensi stagnasi pengembangan penelitian, lemahnya ketelusuran proses akademik akibat dokumentasi yang belum optimal, serta keterbatasan perencanaan strategis jangka menengah pada bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Meskipun demikian, audit tidak menemukan kegagalan sistemis dalam penyelenggaraan tridarma. Kondisi yang ada lebih mencerminkan kebutuhan penguatan tata kelola daripada perbaikan pada aktivitas akademik.

Maluku Tengah, 28Juni 2024

Ketua STTII Ambon

## DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	
Kata Pengantar	
Lembar Berita Acara Pelaksanaan AMI	
Ringkasan Eksekutif	
Daftar Isi	
Bab I: Pendahuluan	1
Bab II: Profil Singkat Institusi	3
Bab III: Hasil Dan Analisis	4
Bab IV: Hasil Audit Aspek Penelitian	9
Bab V: Hasil Audit Aspek Pengabdian kepada Masyarakat	14
Bab VI: Ringkasan Rekomendasi Untuk RTM	18
Bab VII: Penutup	20

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Pendahuluan

Audit Mutu Internal (AMI) merupakan salah satu mekanisme penjaminan mutu yang wajib dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi sebagaimana diamanatkan dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. AMI bertujuan untuk memverifikasi kesesuaian antara pelaksanaan kegiatan tridharma perguruan tinggi dengan standar yang telah ditetapkan, sekaligus mengidentifikasi peluang perbaikan yang dapat mendukung peningkatan mutu secara berkelanjutan. Sekolah Tinggi Teologi Injili Indonesia (STTII) Ambon, sebagai lembaga pendidikan tinggi teologi yang telah memperoleh akreditasi institusi dengan peringkat Baik dari BAN-PT, berkomitmen untuk menjalankan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) secara konsisten. Laporan AMI ini disusun berdasarkan data dan informasi yang termuat dalam Laporan Kinerja Perguruan Tinggi (LKPT) STTII Ambon Tahun 2024, yang mencakup data tahun akademik 2020/2021, 2021/2022, dan 2022/2023. Laporan ini selanjutnya akan menjadi bahan utama dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) sebagai dasar pertimbangan pimpinan institusi dalam mengambil kebijakan strategis untuk peningkatan mutu STTII Ambon ke depan.

### B. Tujuan Audit

Audit Mutu Internal ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Menilai tingkat ketercapaian standar mutu pada aspek pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan data LKPT Tahun 2024.
2. Mengidentifikasi temuan positif (kekuatan) dan temuan yang memerlukan perhatian (area peningkatan) dalam pelaksanaan tridharma di STTII Ambon.
3. Menganalisis faktor-faktor yang mendukung keberhasilan serta faktor-faktor yang menghambat pencapaian standar mutu.
4. Memberikan rekomendasi perbaikan dan pengembangan yang terukur sebagai masukan bagi Rapat Tinjauan Manajemen.

### **C. Ruang Lingkup Audit**

Ruang lingkup AMI ini mencakup tiga aspek utama tridharma perguruan tinggi, yaitu:

1. Aspek Pendidikan meliputi kualitas pembelajaran, capaian akademik mahasiswa, kompetensi dosen, serta efektivitas dan produktivitas pendidikan.
2. Aspek Penelitian meliputi produktivitas penelitian dosen, kualitas publikasi ilmiah, sitasi artikel, rekognisi dosen, dan pembiayaan penelitian.
3. Aspek Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) meliputi produktivitas PkM, kemitraan kelembagaan, keterlibatan masyarakat, dan pembiayaan PkM.

### **D. Metode dan Sumber Data**

Audit ini dilaksanakan menggunakan metode analisis dokumen (desk review) terhadap data yang termuat dalam Laporan Kinerja Perguruan Tinggi (LKPT) STTII Ambon Tahun 2024. Analisis dilakukan dengan membandingkan data kinerja aktual terhadap standar yang telah ditetapkan berdasarkan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020, Rencana Strategis STTII Ambon 2021-2025, dan indikator kinerja yang berlaku. Temuan dirumuskan secara deskriptif dengan memperhatikan keakuratan dan proporsionalitas data.

## BAB II

### PROFIL SINGKAT INSTITUSI

Berikut disajikan profil ringkas STTII Ambon sebagai konteks pelaksanaan AMI:

Nama Institusi	Sekolah Tinggi Teologi Injili Indonesia (STTII) Ambon
Nomor SK Pendirian	DJ.III/Kep/HK.00.5/270/2014, tanggal 25 Juli 2014
Alamat	Jl. Poros Suli, Waitatiri RT. 047 – Desa Suli, Kec. Salahutu, Kab. Maluku Tengah, Prov. Maluku
Program Studi	S1 Teologi (satu-satunya program studi aktif)
Status Akreditasi PT	Baik (BAN-PT No. 10316/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/XII/2022, berlaku s.d. November 2025)
Status Akreditasi Prodi	Baik (BAN-PT, berlaku s.d. 3 November 2025)
Jumlah Dosen Tetap	6 orang (seluruhnya kualifikasi S2 Teologi)
Jumlah Mahasiswa Aktif	35 mahasiswa (TS 2022/2023)
Ketua STTII Ambon	Jacob Latumahina, M.Th. (NIDN: 2303116801)

## BAB III

### HASIL DAN ANALISIS

#### A. Deskripsi Temuan

##### 1. Seleksi dan Penerimaan Mahasiswa Baru

Berdasarkan data daya tampung program studi S1 Teologi adalah 20 mahasiswa per tahun. Dalam lima tahun terakhir, total pendaftar berjumlah 66 orang dan seluruhnya dinyatakan lulus seleksi (62 orang yang akhirnya diterima sebagai mahasiswa baru). Berikut rincian data per tahun akademik:

Tahun Akademik	Daya Tampung	Pendaftar	Lulus Seleksi	Mhs Baru	Mhs Aktif
(2019/2020)	20	13	11	11	40
(2020/2021)	20	19	18	18	58
(2021/2022)	20	14	14	14	43
(2022/2023)	20	10	9	9	39
(2023/2024)	20	10	10	10	35

##### 2. Kualitas Lulusan (IPK dan Masa Studi)

Rata-rata IPK lulusan pada TA (2022/2023) tercatat sebesar 3,30. Ini merupakan angka yang positif dan mengindikasikan kualitas akademik yang baik. Pada TA (2020/2021) tercatat 9 orang lulusan, dan tidak ada lulusan pada TA (2021/2022), kemudian meningkat signifikan menjadi 20 lulusan pada tahun akademik 2023/2024.

Rata-rata masa studi lulusan adalah 5 (lima) tahun, sesuai dengan periode studi normal program sarjana dan lebih efisien dari batas maksimum 7 tahun (14 semester) yang berlaku.

### **3. Kecukupan dan Kualifikasi Dosen**

STTII Ambon memiliki 6 orang dosen tetap, seluruhnya berpendidikan S2 (Magister Teologi). Distribusi jabatan akademik adalah: 1 Lektor Kepala, 2 Lektor, dan 3 Asisten Ahli. Belum ada dosen tetap yang berpendidikan S3 (Doktor). Rasio dosen terhadap mahasiswa adalah 1:5,8 (6 dosen : 35 mahasiswa aktif), yang tergolong ideal untuk lembaga dengan skala ini. Meskipun demikian, tidak ada dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional (serdos) pada periode yang dilaporkan, dan belum ada dosen dengan kualifikasi S3. Hal ini menjadi catatan penting mengingat standar nasional menuntut peningkatan kualifikasi dosen.

### **4. Prestasi Mahasiswa**

Dalam lima tahun terakhir, mahasiswa STTII Ambon mencatat prestasi di tingkat wilayah/provinsi, yaitu:

1. Prestasi Akademik: Juara 1 Lomba Artikel Pelayanan (2020, tingkat wilayah) dan Juara 2 Lomba Mengajar Sekolah Minggu (2023, tingkat wilayah).
2. Prestasi Non-Akademik: Juara 2 Lomba Membuat Konten Kreatif Pelayanan (2022, tingkat wilayah) dan Juara 1 Lomba Desain Poster Alkitab (2023, tingkat wilayah).

Prestasi tersebut menunjukkan keterlibatan aktif mahasiswa dalam kompetisi, meskipun sejauh ini masih berada di level wilayah. Belum ada prestasi yang tercatat di tingkat nasional maupun internasional.

### **5. Daya Saing dan Kinerja Lulusan**

Berdasarkan data tracer study, rata-rata masa tunggu mendapatkan pekerjaan pertama adalah 1 bulan. Tingkat kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang

studi mencapai 100% (TS-2), yang berarti seluruh lulusan bekerja pada bidang yang relevan dengan teologi, yaitu pelayanan gereja dan pendidikan Kristen.

Penilaian kepuasan pengguna lulusan menunjukkan hasil yang sangat positif, khususnya pada aspek etika (55,6% Sangat Baik, 44,4% Baik), kerjasama (44,4% Sangat Baik, 55,6% Baik), dan keahlian bidang ilmu (33,3% Sangat Baik, 66,7% Baik). Aspek yang masih perlu ditingkatkan adalah kemampuan berbahasa asing dan penggunaan teknologi informasi, masing-masing dengan nilai 44,4% Cukup.

Terlihat adanya tren penurunan jumlah pendaftar dari puncaknya pada TA-3 (19 orang) hingga TS (10 orang). Meskipun demikian, tingkat penerimaan relatif tinggi, dengan seluruh calon mahasiswa yang mendaftar dan memenuhi syarat diterima. Jumlah mahasiswa aktif juga mengalami penurunan dari 58 orang (TA-3) menjadi 35 orang (TA), yang perlu mendapat perhatian serius dari pimpinan institusi.

## **B. Faktor Pendukung Keberhasilan**

Berdasarkan hasil konfirmasi dari unsur pimpinan dan audetee, diperoleh informasi sebagai berikut:

1. Kurikulum yang dirancang berbasis konteks lokal Maluku, sehingga lulusan siap berkarya sesuai kebutuhan gereja dan masyarakat setempat, terbukti dari kesesuaian bidang kerja 100%.
2. Rasio dosen-mahasiswa yang ideal (1:6) memungkinkan proses pembelajaran yang lebih personal dan terbimbing.
3. Visi dan misi institusi yang jelas (program 1 Desa 1 Jemaat) memberikan arah yang terukur dalam pembentukan karakter dan kompetensi mahasiswa.
4. Kemitraan dengan 10 gereja lokal memberikan wadah praktik pelayanan langsung bagi mahasiswa, mendukung kesiapan kerja mereka.

5. Rata-rata masa studi 5 tahun dan waktu tunggu kerja 1 bulan mencerminkan efektivitas program pendidikan.

### **C. Faktor Penghambat**

1. Tren penurunan jumlah pendaftar dan mahasiswa aktif yang konsisten dalam 5 tahun terakhir mengindikasikan tantangan dalam rekrutmen mahasiswa baru.
2. Belum ada dosen tetap yang berpendidikan S3, yang berpotensi membatasi kapasitas penelitian dan akreditasi lebih tinggi di masa depan.
3. Tidak ada dosen bersertifikat pendidik profesional (serdos), yang memengaruhi penilaian standar dosen dalam instrumen akreditasi.
4. Kemampuan bahasa asing dan literasi teknologi informasi mahasiswa masih dinilai cukup oleh sebagian pengguna lulusan, menunjukkan perlunya penguatan kurikulum di bidang tersebut.
5. Belum ada prestasi mahasiswa di tingkat nasional, menunjukkan perlunya dorongan yang lebih sistematis untuk kompetisi tingkat lebih tinggi.

### **D. Rekomendasi Perbaikan dan Pengembangan**

1. Segera menyusun strategi pemasaran dan rekrutmen mahasiswa baru yang lebih masif, termasuk melalui kerjasama dengan gereja-gereja mitra dan media digital, untuk mengatasi tren penurunan jumlah mahasiswa.
2. Mendukung dan memfasilitasi minimal satu dosen untuk menempuh pendidikan S3 dalam periode Renstra 2021-2025, termasuk melalui skema beasiswa.
3. Mengupayakan sertifikasi pendidik (serdos) bagi dosen yang telah memenuhi syarat, sebagai prioritas pada tahun akademik 2024/2025.
4. Menambahkan mata kuliah atau program peningkatan kemampuan bahasa Inggris dan literasi digital dalam kurikulum atau kegiatan kemahasiswaan.

5. Menyusun program pembinaan mahasiswa untuk mengikuti kompetisi di tingkat nasional, khususnya bidang yang relevan dengan teologi dan pelayanan.

## BAB IV

### HASIL AUDIT ASPEK PENELITIAN

#### A. Deskripsi Temuan

##### 1. Produktivitas Penelitian Dosen

Berdasarkan data LKPT (Tabel 3.c.1), dalam tiga tahun terakhir (TS-2 hingga TS), dosen tetap STTII Ambon melaksanakan 18 judul penelitian dengan rincian sebagai berikut:

Sumber Pembiayaan	TA-2	TA-1	TA	Jumlah
Perguruan Tinggi / Mandiri	5	5	5	15
Lembaga Dalam Negeri (di luar PT)	1	1	1	3
Lembaga Luar Negeri	0	0	0	0
Total	6	6	6	18

Rata-rata setiap dosen melaksanakan 1 penelitian per tahun (18 judul dibagi 6 dosen selama 3 tahun = 1 judul/dosen/tahun). Ini memenuhi ketentuan minimal, namun belum menunjukkan produktivitas yang tinggi. Belum ada penelitian yang didanai oleh lembaga luar negeri.

##### 2. Publikasi Ilmiah

Data publikasi ilmiah (Tabel 5.f) dalam tiga tahun terakhir menunjukkan:

Jenis Publikasi	TA-2	TA-1	TA	Jumlah
Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi	1	0	0	1
Jurnal Nasional Terakreditasi	4	3	3	10

Jenis Publikasi	TA-2	TA-1	TA	Jumlah
Jurnal Internasional	0	0	0	0
Jurnal Internasional Bereputasi	0	0	0	0
Seminar Wilayah/Lokal/PT	4	4	4	12
Seminar Nasional / Internasional	0	0	0	0
Total Publikasi	9	7	7	23

Total 23 judul publikasi dalam tiga tahun merupakan capaian yang patut diapresiasi. Komposisi terbanyak adalah seminar lokal/wilayah (12 judul) dan jurnal nasional terakreditasi (10 judul). Namun, belum ada publikasi di jurnal internasional maupun seminar nasional/internasional, yang perlu menjadi target pengembangan.

### **3. Sitasi Ilmiah**

Terdapat 4 artikel karya dosen tetap yang disitasi dalam tiga tahun terakhir (Tabel 5.g) dengan total 24 sitasi. Rincian sitasi sebagai berikut:

Nama Dosen	Judul Artikel (Ringkasan)	Tahun	Sitasi
Daniel Lindung Adiatma	The Actualization of the Principles of Missionary Work (1 Cor 9:19-23), Evangelikal Journal, Vol. 6	2022	7
Daniel Lindung Adiatma	Ciri Khas Pengajaran Yesus Dengan Metode Perumpamaan, HUPĒRETĒS Journal, Vol. 3	2022	7
Daniel Lindung Adiatma	Analisis Komposisi Narasi Kitab Hakim-Hakim 6-8, Jurnal Kerusso, Vol. 9	2024	8
Johny Lesnussa	Penerapan Prinsip Iman dan Pengajaran dalam Amsal 3:1-12, Logon Zoes Journal, Vol. 6	2023	2

Nama Dosen	Judul Artikel (Ringkasan)	Tahun	Sitasi
Total Sitasi			24

Seluruh sitasi berasal dari karya satu dosen (Daniel Lindung Adiatma), yang menunjukkan kontribusi ilmiah yang signifikan dari dosen tersebut. Sementara itu, dosen-dosen lain belum tercatat memiliki artikel yang disitasi. Perlu ada upaya pemerataan produktivitas riset di antara seluruh dosen.

#### **4. Rekognisi Dosen**

Dalam tiga tahun terakhir, tercatat 3 rekognisi dosen (seluruhnya atas nama Daniel Lindung Adiatma, M.Th.), yaitu: Editor Jurnal Nasional Terakreditasi Huperetes (2022), Mitra Bestari/Reviewer Jurnal Nasional Terakreditasi Predica Verbum (2023), dan Pembicara Seminar Nasional Akademi Teologi Obediah (2024). Rekognisi dosen lainnya belum tercatat dalam periode pelaporan.

#### **5. Pembiayaan Penelitian**

Dana penelitian yang bersumber dari internal institusi (PT/mandiri) adalah Rp 10.000.000 per tahun (total Rp 30.000.000 dalam 3 tahun). Dana penelitian yang tidak tercatat di rekening institusi (dari lembaga lain yang langsung ke rekening dosen) adalah Rp 10.000.000 per tahun (total Rp 30.000.000). Total keseluruhan dana penelitian adalah Rp 60.000.000 dalam 3 tahun. Jumlah ini masih sangat terbatas mengingat jumlah dosen dan target produktivitas yang diharapkan.

#### **B. Faktor Pendukung Keberhasilan**

1. Adanya dosen dengan kompetensi riset yang menonjol (Daniel Lindung Adiatma, M.Th.) yang telah menghasilkan publikasi dengan sitasi signifikan dan rekognisi nasional.

2. Kerjasama penelitian dengan STT GIDI, STTII Yogyakarta, dan STTII Samarinda membuka peluang publikasi dan kolaborasi ilmiah lintas institusi.
3. Adanya LPPM sebagai unit pengelola yang memfasilitasi kegiatan penelitian secara terstruktur.
4. Konsistensi jumlah penelitian (6 judul per tahun selama 3 tahun berturut-turut) menunjukkan komitmen yang stabil terhadap kegiatan riset.

### **C. Faktor Penghambat**

1. Anggaran penelitian internal yang sangat terbatas (Rp 10 juta per tahun) menyulitkan pengembangan penelitian yang lebih mendalam dan berskala lebih besar.
2. Produktivitas penelitian masih terkonsentrasi pada satu atau dua dosen, belum merata di antara seluruh dosen tetap.
3. Tidak ada penelitian yang didanai oleh lembaga luar negeri, mencerminkan masih terbatasnya jaringan riset internasional.
4. Belum ada publikasi di jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus/WoS), yang menjadi tolok ukur penting dalam penilaian akreditasi.
5. Seluruh dosen belum berpendidikan S3, yang secara umum mempengaruhi kapasitas dan kualitas penelitian yang dapat dihasilkan.

### **D. Rekomendasi Perbaikan dan Pengembangan**

1. Meningkatkan alokasi dana penelitian internal menjadi minimal Rp 20.000.000 per tahun dalam RAB tahun akademik berikutnya.
2. Menyusun Rencana Induk Penelitian (RIP) yang memuat tema-tema unggulan teologi kontekstual Maluku sebagai arah strategis penelitian institusi.
3. Mengadakan workshop penulisan artikel ilmiah dan mentoring oleh dosen yang telah berpengalaman untuk meningkatkan produktivitas seluruh dosen.

4. Mendorong dosen untuk mengajukan artikel ke jurnal internasional atau seminar nasional, dengan memberikan insentif khusus atas publikasi di jurnal internasional bereputasi.
5. Aktif mengajukan proposal hibah penelitian kepada Kemenag, Kemenristek, atau lembaga donor gerejawi nasional dan internasional.
6. Mengembangkan jaringan kolaborasi riset internasional, khususnya dengan lembaga-lembaga teologi di Asia Tenggara atau lembaga misi internasional.

## BAB V

### HASIL AUDIT ASPEK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

#### A. Deskripsi Temuan

##### 1. Produktivitas PkM Dosen

Berdasarkan data LKPT (Tabel 3.c.2), dalam tiga tahun terakhir tercatat 18 judul kegiatan PkM dengan rincian sebagai berikut:

Sumber Pembiayaan	TA-2	TA-1	TA	Jumlah
Perguruan Tinggi / Mandiri	4	4	4	12
Lembaga Dalam Negeri (di luar PT)	2	2	2	6
Lembaga Luar Negeri	0	0	0	0
<b>Total</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>18</b>

Total 18 judul PkM dalam 3 tahun dengan konsistensi 6 judul per tahun menunjukkan pelaksanaan yang terstruktur dan terjadwal. Sebagian kegiatan (6 judul dari 18) mendapat dukungan dari lembaga dalam negeri di luar institusi, yang menunjukkan adanya pengakuan eksternal atas program PkM yang dilaksanakan.

##### 2. Kemitraan PkM dengan Gereja dan Lembaga Lokal

STTII Ambon menjalin kemitraan PkM dengan 10 gereja dan komunitas Kristen di wilayah Maluku (Tabel 1.c), yang menjadi wadah praktik pelayanan mahasiswa sekaligus mitra dalam program pengabdian. Lembaga-lembaga mitra tersebut adalah:

1. Gereja Protestan Maluku (GPM) Elohim Latta
2. Gereja Kerapatan Pantekosta Pusat Ambon (GKPPA)
3. Gereja Kristen Perjanjian Baru (GKPB) Ambon
4. Gereja Kasih Karunia (GEKARI) Ambon

5. Gereja Baptis Indonesia (GBI) Elim Ambon
6. Gereja Bethel Indonesia Focus on Christ (FOC) Ambon
7. Gereja Gerakan Pentakosta (GGP)
8. Gereja Pentakosta Maluku (GEPAM) Waitatiri Dalam
9. Gereja Pentakosta Maluku (GEPAM) Kota Ambon
10. Gereja Bethel Injil Sepenuh (GBIS)

Kemitraan yang luas dengan berbagai denominasi gereja lokal mencerminkan relevansi dan penerimaan program STTII Ambon di tengah komunitas Kristen Maluku, sekaligus mendukung realisasi program 1 Desa 1 Jemaat.

### **3. Kerjasama Kelembagaan Pendidikan**

Di bidang pendidikan, STTII Ambon menjalin kerjasama dengan Universitas Pattimura (pengembangan pendidikan) dan Politeknik Kesehatan Negeri Ambon (pembinaan rohani mahasiswa). Kerjasama ini bersifat timbal balik dan berdampak langsung pada perluasan kontribusi institusi terhadap masyarakat akademik di Ambon.

### **4. Luaran PkM**

Luaran PkM yang teridentifikasi meliputi: Book Chapter berjudul 'Pendidikan Kristen dan Inklusi Sosial' dalam buku Pendidikan Kristen Di Era Society 5.0 (2023, ISBN: 978-623-88450-2-6, No. HKI: EC00202359082), dan buku berjudul 'Suara Injili: Kumpulan Esai Teologis' (2023, ISBN: 978-623-98333-9-8). Luaran ini menunjukkan bahwa kegiatan PkM tidak hanya bersifat praktis di lapangan tetapi juga menghasilkan produk ilmiah yang dapat dimanfaatkan secara lebih luas.

### **5. Pembiayaan PkM**

Dana PkM yang bersumber dari internal institusi (PT/mandiri) adalah Rp 9.000.000 per tahun (total Rp 27.000.000 dalam 3 tahun). Dana PkM yang tidak tercatat di rekening institusi adalah Rp 10.000.000 per tahun (total Rp 30.000.000). Total keseluruhan dana PkM adalah Rp 57.000.000 dalam 3 tahun. Anggaran PkM ini

masih tergolong minim dan perlu ditingkatkan agar dampak kegiatan dapat dirasakan lebih luas oleh masyarakat.

### **B. Faktor Pendukung Keberhasilan**

1. Visi institusi yang berorientasi pada misi lapangan (1 Desa 1 Jemaat) memberikan landasan yang kuat bagi keterlibatan aktif dalam PkM.
2. Jaringan kemitraan yang luas dengan 10 gereja lokal menjamin ketersediaan lokasi dan mitra PkM yang relevan dan berkelanjutan.
3. Konsistensi pelaksanaan 6 judul PkM per tahun selama 3 tahun menunjukkan komitmen dan tata kelola LPPM yang stabil.
4. Adanya luaran PkM berupa book chapter dan buku ber-ISBN menambah nilai akademik dari kegiatan pengabdian yang dilaksanakan.
5. Dukungan dari lembaga dalam negeri di luar PT untuk sebagian kegiatan PkM menunjukkan pengakuan eksternal yang positif.

### **C. Faktor Penghambat**

1. Anggaran PkM internal yang masih kecil (Rp 9 juta per tahun) membatasi cakupan dan kualitas kegiatan pengabdian yang dapat dilaksanakan.
2. Belum ada kerjasama PkM dengan lembaga luar negeri, sehingga jangkauan dampak PkM masih terbatas di tingkat lokal.
3. Belum tersedia sistem dokumentasi dan pelaporan PkM yang terstandarisasi, yang dapat mempengaruhi keberlanjutan dan evaluasi program.
4. Tantangan aksesibilitas geografis ke desa-desa terpencil di Maluku yang menjadi sasaran program 1 Desa 1 Jemaat membutuhkan dukungan logistik dan pendanaan yang lebih besar.
5. Keterlibatan mahasiswa dalam PkM belum terdokumentasi secara formal sebagai bagian dari capaian pembelajaran.

#### **D. Rekomendasi Perbaikan dan Pengembangan**

1. Meningkatkan alokasi dana PkM dalam RAB tahunan, dengan target minimal Rp 15.000.000 per tahun dari sumber internal, serta aktif mengajukan hibah PkM kepada Kemenag RI.
2. Menyusun sistem pendokumentasian dan pelaporan PkM yang baku dan terstandarisasi, termasuk formulir umpan balik dari masyarakat sasaran.
3. Mengintegrasikan keterlibatan mahasiswa dalam PkM sebagai bagian resmi dari kurikulum (misalnya sebagai Kuliah Kerja Nyata atau mata kuliah praktik pelayanan), disertai dokumentasi yang terstruktur.
4. Mengembangkan kerjasama PkM dengan lembaga misi internasional atau organisasi Kristen lintas negara untuk memperluas cakupan program.
5. Memetakan desa-desa prioritas dalam program 1 Desa 1 Jemaat secara sistematis, dan membuat laporan dampak tahunan yang dapat digunakan sebagai bahan promosi institusi dan bahan pelaporan akreditasi.
6. Mendorong terbitnya lebih banyak luaran PkM berupa buku, modul, atau panduan pelayanan yang dapat didistribusikan kepada gereja-gereja mitra.

**BAB VI**

**RINGKASAN REKOMENDASI UNTUK RAPAT TINJAUAN  
MANAJEMEN**

Berikut disajikan matriks ringkasan rekomendasi berdasarkan hasil Audit Mutu Internal, yang diurutkan berdasarkan prioritas dan penanggung jawab, sebagai bahan utama Rapat Tinjauan Manajemen (RTM):

No.	Aspek	Ringkasan Temuan	Rekomendasi	Prioritas	Penanggung Jawab
1	Pendidikan	Tren penurunan mahasiswa baru dan aktif dalam 5 tahun terakhir	Susun strategi rekrutmen mahasiswa baru berbasis digital dan kerjasama gereja	Tinggi	Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan
2	Pendidikan	Tidak ada dosen tetap berpendidikan S3	Fasilitasi studi S3 bagi minimal 1 dosen melalui beasiswa, target tahun 2024–2026	Tinggi	Ketua STTII Ambon
3	Pendidikan	Belum ada dosen bersertifikat pendidik (serdos)	Proses serdos bagi dosen yang memenuhi syarat sebagai prioritas TA 2024/2025	Tinggi	Ketua STTII Ambon, Waket Kepegawaian
4	Pendidikan	Kemampuan bahasa asing & TI lulusan dinilai Cukup	Tambahkan mata kuliah/program penguatan bahasa Inggris dan literasi digital	Menengah	Ketua Program Studi
5	Pendidikan	Prestasi mahasiswa masih di tingkat wilayah	Bina mahasiswa untuk kompetisi nasional secara sistematis	Menengah	Wakil Ketua Kemahasiswaan
6	Penelitian	Dana penelitian internal sangat terbatas (Rp 10 jt/tahun)	Tingkatkan anggaran penelitian menjadi Rp 20 jt/tahun dalam RAB	Tinggi	Ketua STTII Ambon, Waket Keuangan
7	Penelitian	Belum ada publikasi di jurnal internasional	Berikan insentif publikasi internasional; adakan	Menengah	Kepala LPPM

No.	Aspek	Ringkasan Temuan	Rekomendasi	Prioritas	Penanggung Jawab
			workshop penulisan ilmiah		
8	Penelitian	Produktivitas riset tidak merata antar dosen	Atur distribusi penelitian merata & buat mentoring riset internal	Menengah	Kepala LPPM, Kaprodi
9	Penelitian	Belum ada hibah penelitian eksternal yang signifikan	Ajukan proposal ke Kemenag RI dan lembaga donor gerejawi nasional	Menengah	Kepala LPPM
10	PkM	Dana PkM internal kecil (Rp 9 jt/tahun)	Tingkatkan anggaran PkM menjadi Rp 15 jt/tahun; ajukan hibah PkM Kemenag	Tinggi	Ketua STTII Ambon, Waket Keuangan
11	PkM	Belum ada sistem dokumentasi PkM yang baku	Susun SOP dan formulir pelaporan PkM yang terstandarisasi	Menengah	Kepala LPPM
12	PkM	Keterlibatan mahasiswa dalam PkM belum formal	Integrasikan PkM dalam kurikulum sebagai KKN atau mata kuliah praktik	Menengah	Ketua Program Studi, LPPM
13	PkM	Belum ada kerjasama PkM tingkat nasional/internasional	Jalin kerjasama PkM dengan lembaga misi nasional/internasional	Rendah	Ketua STTII Ambon

## **BAB VII PENUTUP**

Laporan Audit Mutu Internal ini telah menyajikan hasil analisis komprehensif terhadap kinerja STTII Ambon pada tiga aspek tridharma perguruan tinggi berdasarkan data Tahun 2024. Secara keseluruhan, STTII Ambon telah menunjukkan komitmen yang konsisten dalam menjalankan fungsi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dengan sejumlah capaian yang membanggakan di antaranya:

1. Tingkat kesesuaian bidang kerja lulusan mencapai 100%, dengan waktu tunggu kerja sangat singkat (1 bulan).
2. IPK rata-rata lulusan 3,30 dengan masa studi 5 tahun mencerminkan kualitas akademik yang baik.
3. Konsistensi 6 judul penelitian dan 6 judul PkM per tahun menunjukkan tata kelola tridharma yang terstruktur.
4. Sitasi 24 artikel dalam 3 tahun dan rekognisi 3 kali di tingkat nasional menegaskan kontribusi ilmiah institusi.
5. Jaringan kemitraan dengan 10 gereja lokal mendukung program pengabdian masyarakat yang relevan.

Ambon, 28Juli 2024  
Unit Penjaminan Mutu Internal (UPMI)  
STTII Ambon

Daniel L. Adiatma, M.Th.  
Ketua Tim Audit / Kepala UPMI